ABSTRAK

Penelitian ini berjudul "Nilai Sufistik dalam *Sūrah al-Fātiḥaḥ*: Kajian Kritis atas *Tafsīr al-Jīlānī* Karya Shaikh 'Abd al-Qādir al-Jīlānī". Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan narasi penafsiran 'Abd al-Qādir al-Jīlānī pada *Sūrah al-Fātiḥaḥ* di kitab *Tafsīr al-Jīlānī* yang dinisbatkan sebagai karyanya. Narasi tersebut kemudian dikaji untuk mendapatkan nilai-nilai sufistik yang ada di dalamnya dan bagaimana implikasinya terhadap praktik dan pemahaman tasawufnya. Penelitian ini perlu untuk dilakukan untuk menemukan gambaran pemikiran tasawuf 'Abd al-Qādir al-Jīlānī yang selama ini masih belum banyak diteliti. *Sūrah al-Fātiḥaḥ* yang dianggap "representasi" dari kandungan al-Qur'ān secara umum menjadi obyek yang diharapkan merepresentasikan pemikiran tasawuf 'Abd al-Qādir al-Jīlānī secara global.

Penelitian ini adalah penelitian pustaka (*library research*) dengan obyek material pemikiran 'Abd al-Qādir al-Jīlānī tentang nilai sufistik dalam penafsirannya terhadap *Sūrah al-Fātiḥaḥ* di Kitab *Tafsīr al-Jīlānī*. Penelitian ini menggunakan metode *taḥlīly* (analisis) dengan pendekatan tasawuf, Kitab *Risalah al-Qushayriah* karya Abu al-Qasim al-Qushayri dan *Kashf al-Maḥjūb* karya al-Hujwiri digunakan sebagai pisau analisisnya untuk mengidentifikasi nilai sufistik yang terdapat di dalam obyek penelitian.

Dari kajian penelitian yang sudah dilakukan didapatkan hasil sebagai berikut: Nilai sufistik 'Abd al-Qādir al-Jīlānī yang terkandung dalam penafsiran *Sūrah al-Fātiḥaḥ* didasarkan pada penekanan makrifat (mengetahui dan mengenali tentang keberadaan Dhat Tuhan beserta proses penciptaan yang dikaitkan dengan Nama-nama dan Sifat-sifat-Nya) sehingga seseorang punya kesadaran untuk selalu mentauhidkan-Nya. Pemahaman tentang tauhid Dhat-Nya dan proses penciptaan dibagi dalam 2 proses yaitu *Tanazzul* (penurunan kualitas) dari Dhat, dan *Taraqqī* (perjalanan naik) seorang hamba untuk kembala ke Penciptanya. Sedangkan tahapannya dibagi menjadi 3 tahap yakni *Martabah al-Ahadiyyah* (keEsaan), *Martabah al-'Adadiyyah* (keberbilangan), dan *Martabah al-'Ubudiyyah* (penghambaan). Jalan kesempurnaan bagi 'Abd al-Qādir al-Jīlānī adalah dengan tidak memisahkan antara Shari'ah dan Hakikat, untuk menggapai Surga Dhat-Nya yaitu ber*mushāhadah* (bertatap-muka) dengan-Nya. Dalam menuju kesempurnaan itu seseorang harus menggapai *fana'* (peniadaan diri), yang dimulai dengan proses *'uzlah* (menepi dan menjauh dari segala potensi yang bisa menjatuhkan dan menggagalkan proses *suluk*-nya). *Fana'* yang beriringan dengan *mukashafah* (tersingkapnya tabir) adalah anugerah Tuhan yang mungkin bisa digapai dengan proses *'ubudiyyah* (menghambakan diri), *ta'ammul* dan *tadabbur* (perenungan mendalam), *tawajjuh* dan *taqarrub* (mendekatkan diri), senantiasa bersyukur pada Tuhan, sepenuhnya mencintai dan merindukan pertemuan dengan Tuhan, *raja'* (berharap sepenuh hati) melalui do'a-do'a dan munajat kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Kata Kunci: Nilai Sufistik, *Sūrah al-Fātiḥaḥ*, *Tafsīr al-Jīlānī*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id